

Analisis Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Nurul Alifah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya

Jl. Raya Kupang Baru No.8, Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur

ifa.anjani@gmail.com

Abstract. *Students are a vital component of educational institutions. Each student possesses diverse abilities, making it necessary to provide them with suitable services and teaching methods to help them achieve their potential. Without effective management, students may not be able to reach their full potential. Therefore, it is essential to have effective student management to efficiently oversee all activities related to students and achieve educational objectives. In light of this, the researcher intends to conduct a study with the following objectives: (1) To understand the planning of student development to enhance both academic and non-academic achievements at SMP Negeri 1 Banyuglugur. (2) To comprehend the implementation of student development activities aimed at improving academic and non-academic achievements at SMP Negeri 1 Banyuglugur. (3) To evaluate the execution of student development programs to enhance academic and non-academic achievements at SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. This research employs a qualitative approach, enabling the researcher to observe on-site situations in line with the research questions. Data is collected through observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The study's findings can be summarized as follows: (1) Student development planning involves initial-year meetings where various preparations are discussed to support the smooth execution of academic and non-academic activities, ranging from student admissions to graduation. Additionally, expert mentors are assigned to guide students in achieving excellence in both academic and non-academic aspects. (2) Implementation of student development activities: In the academic sphere, these activities occur daily and include identifying students' potential and capabilities, conducting selections, providing motivation, and allocating additional time for development. In contrast, non-academic activities are conducted outside regular class hours, primarily on Fridays. This includes student outreach and selection through various types of tests, admissions, and the creation of special classes tailored to students' interests and talents. (3) Evaluation of student development: In the academic realm, evaluations are conducted every half-semester by subject teachers. In the non-academic domain, evaluations occur once per semester. Evaluation methods include assessing development outcomes, such as practical tests and comparing targets to achievements, as well as involving students in various competitions like competitions.*

Keywords: *Student Manajemen, Academic, Non-Academic*

Abstrak. *Siswa adalah elemen penting dalam lembaga pendidikan. Setiap siswa memiliki beragam kemampuan, sehingga mereka memerlukan pelayanan dan pengajaran yang sesuai agar bisa mencapai prestasi mereka. Tanpa manajemen yang baik, siswa mungkin tidak akan mampu mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memiliki manajemen kesiswaan yang efektif dalam mengatur semua kegiatan yang terkait dengan siswa agar mencapai tujuan pendidikan secara efisien. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut: (1) Memahami perencanaan pembinaan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur. (2) Memahami pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur. (3) Memahami evaluasi pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam rangka meningkatkan prestasi akademik*

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 30, 2023; Accepted September 30, 2023

* Nurul Alifah, hstyramadhani10@gmail.com

dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati situasi di lapangan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut: (1) Perencanaan pembinaan melibatkan pertemuan awal tahun. Dalam rapat ini, mereka membahas berbagai persiapan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan seperti akademik dan non-akademik, mulai dari penerimaan hingga kelulusan siswa. Selain itu, mereka juga membagi pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasi baik dalam akademik maupun non-akademik. (2) Pelaksanaan pembinaan: Dalam aspek akademik, pelaksanaan pembinaan dilakukan setiap hari. Ini mencakup identifikasi potensi dan kemampuan siswa, seleksi, pemberian motivasi, serta memberikan waktu tambahan untuk pembinaan. Sementara dalam aspek non-akademik, pelaksanaan pembinaan dilakukan di luar jam pelajaran, terutama pada hari Jumat. Ini melibatkan sosialisasi kepada siswa, penyelenggaraan seleksi melalui berbagai jenis tes, penerimaan peserta, serta pembentukan kelas khusus untuk pembinaan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. (3) Evaluasi pembinaan: Dalam aspek akademik, evaluasi pembinaan dilakukan setiap setengah semester oleh guru mata pelajaran masing-masing. Sedangkan dalam aspek non-akademik, evaluasi dilakukan satu kali setiap semester. Evaluasi ini bisa berupa hasil pembinaan, termasuk tes praktik, perbandingan antara target dan pencapaian, serta melibatkan siswa dalam berbagai kompetisi seperti perlombaan.

Kata kunci : Manajemen Kesiswaan, Akademik, Non Akademik

LATAR BELAKANG

Salah satu aspek penting dalam sebuah pendidikan di sekolah adalah peran siswa. Tanpa kehadiran siswa, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak akan dapat berfungsi. Siswa memiliki peran yang sangat vital dalam sistem pendidikan, karena mereka merupakan bagian dari input, proses, dan output dari lembaga sekolah. Oleh karena itu, siswa memiliki posisi yang sangat signifikan dalam konteks sekolah. Mereka menjadi komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan untuk menciptakan individu yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kualitas pendidikan juga dapat diukur dari kemajuan bidang informasi dan teknologi di Indonesia, seperti yang kita saksikan saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang ikut serta dalam perkembangan dunia informasi dan teknologi, terutama dalam bidang teknologi komunikasi seperti smartphone dan tablet. Perkembangan teknologi ini membawa dampak positif bagi masyarakat, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dengan mudah, kapan saja, dan di mana saja, tidak hanya bagi kalangan dewasa tetapi juga remaja dan anak-anak. Namun, selain dampak positif, perkembangan teknologi ini juga membawa dampak negatif, terutama bagi siswa. Kemudahan akses ke berbagai konten dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan siswa, bahkan bisa mendorong perilaku yang melanggar norma dan aturan sosial.

Banyak contoh penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi yang telah kita ketahui, seperti penipuan, kecurangan saat ujian, mengunduh konten pornografi, atau mengunggah gambar dan video yang tidak pantas, yang dapat merusak moralitas masyarakat. Siswa, yang pada umumnya adalah remaja, memiliki rasa ingin tahu yang besar, yang mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan yang baik untuk mengarahkan rasa ingin tahu ini ke arah yang positif dan bermanfaat.

Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk mendukung prestasi siswa. Peran orangtua sangat penting, karena mereka adalah "Agent of Control" dalam perilaku anak-anak mereka. Salah satu caranya adalah dengan menjalin komunikasi dua arah dengan anak-anak mereka, bekerja sama dengan guru, memberikan arahan, dan motivasi untuk tindakan positif. Ini dapat mencakup mengarahkan anak-anak untuk berfokus pada pembelajaran, serta mengikutsertakan mereka dalam layanan bimbingan belajar yang ada di sekolah, sehingga mereka dapat meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Prestasi belajar siswa menjadi indikator keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan mereka, dan karena itu sangat penting untuk ditingkatkan. Dengan memberikan bimbingan belajar yang memadai, diharapkan siswa dapat menghadapi pelajaran dengan baik tanpa hambatan, sehingga dapat meraih prestasi akademik yang baik.

SMP Negeri 1 Banyuglugur didirikan tahun 1978-1986 bernama SMP Negeri 1 Besuki. Nama tersebut berubah menjadi SLTP Negeri Banyuglugur 1986 s.d 1992. Perubahan nama ini setelah ada pemekaran wilayah kecamatan Besuki menjadi kecamatan Banyuglugur. Nama tersebut berubah lagi menjadi SMP Negeri 1 Banyuglugur hingga sekarang. SMP Negeri 1 Banyuglugur mempunyai jenjang pendidikan 3 tahun dengan Kurikulum 2013. SMP Negeri 1 Banyuglugur tepatnya terletak di Jl. Raya Kalianget No. 264. Peneliti memilih lokasi ini, karena di SMP Negeri 1 Banyuglugur memiliki keunikan tersendiri yaitu mempunyai peserta didik yang sangat banyak, mempunyai program mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teori merupakan serangkaian proses dalam mensintesa dan menganalisa konsep-konsep yang relevan dengan suatu variabel yang disajikan. Untuk memperjelas serta

memperkuat masalah dalam penelitian ini, peneliti memberikan kajian pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang relevan, sehingga dapat dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian.

A. Manajemen Kesiswaan

- Pengertian Manajemen Kesiswaan

Secara umum dapat diartikan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasi seluruh aktivitas yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Manajemen tidak akan berjalan dengan baik apabila dalam prakteknya tidak disertai dengan fungsi-fungsi manajemen.

Kesiswaan berasal dari kata siswa yaitu perihal atau keadaan siswa. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Manajemen kesiswaan ini dapat disimpulkan sebagai pelayanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap siswa, baik didalam maupun diluar kelas. Pada intinya manajemen kesiswaan di suatu sekolah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Manajemen kesiswaan mempunyai posisi yang sangat penting, keberhasilannya akan menentukan baik buruknya generasi yang akan memegang tongkat estafet perjuangan bangsa yang akan datang

- Tujuan Manajemen Kesiswaan

Tujuan manajemen peserta didik secara umum adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian pendidikan secara keseluruhan. Manajemen peserta didik juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik. Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor pendidik.
 - b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
 - c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- Dengan terpenuhinya hal tersebut diharapkan peserta didik dapat

mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.

- Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya.
- b. Fungsi yang berkenaan dengan perkembangan fungsi social peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan social sekolahnya, dan lingkungan social masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk social.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik dapat menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik patut disalurkan karena dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya

- Prinsip Manajemen Kesiswaan

Terdapat beberapa prinsip manajemen peserta didik yang menjadi perhatian pengelola pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik

- c. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan
- d. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik, di sini diperlukan kerjasama yang baik dan harmonis antara pembimbing dan yang dibimbing atau peserta didik
- e. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik, dimana kemandirian ini akan memotivasi anak untuk tidak selalu tergantung pada orang lain, dan dapat melakukan segala kegiatan secara mandiri.
- f. Segala kegiatan yang diupayakan oleh manajemen peserta didik harus bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik di sekolah maupun bagi masa depan.

- Pendekatan manajemen kesiswaan

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen peserta didik yaitu pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*) dan pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*).

- Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Secara umum ruang lingkup manajemen peserta didik sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tiga tugas utama tersebut, ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi: perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa intra sekolah, evaluasi kegiatan peserta didik, perpindahan peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, kelulusan dan alumni.

B. Prestasi Akademik dan Non Akademik

- Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa terdiri dari tiga bagian, yaitu faktor internal adalah faktor yang terdiri dari dalam diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh) dan psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik atau sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik baiknya.

- Prestasi non akademik

Prestasi non akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan non akademik. Prestasi sebagaimana uraian diatas yaitu prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Kegiatan non akademik biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan peserta didik dalam rangka untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data. Sumber data, digunakan sebagai upaya untuk mencapai validitas dan reliabilitas penelitian. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan pendekatan penelitian naturalistic.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Banyuglugur merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Negeri 1 Banyuglugur tepatnya terletak di Jl. Raya Kalianget No. 264. Peneliti memilih lokasi ini, karena di SMP Negeri 1 Banyuglugur memiliki keunikan tersendiri yaitu mempunyai peserta didik yang sangat banyak, mempunyai program mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali dirinya dan potensinya.

Teknik pengumpulan data menurut Riduwan yaitu salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang di gunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diambil adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Perencanaan Pembinaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, rencana kegiatan di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan pembinaan di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo dilakukan setiap awal tahun bersama dengan semua pendidik, dipimpin langsung oleh kepala sekolah dan didampingi oleh wakil kepala bidang kesiswaan dan wakil kepala bidang kurikulum. Kegiatan yang terkait dengan perencanaan kesiswaan di bidang akademik mencakup beberapa hal. Tahapan pertama adalah dengan menganalisis kebutuhan siswa, melakukan seleksi terhadap siswa, mengelompokkan siswa sesuai dengan jurusan, memotivasi siswa dalam belajar, mengarahkan disiplin belajar siswa, dan memberikan bimbingan serta konseling kepada siswa. Tahap kedua adalah menentukan pembimbing yang akan membimbing peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah. Tahap ketiga adalah menentukan pembimbing yang ahli dalam bidangnya untuk membimbing peserta didik pada pembinaan saat ada perlombaan, olimpiade, dan sejenisnya.

Selanjutnya, perencanaan kesiswaan dalam bidang non-akademik. Perencanaan ini dilaksanakan pada awal tahun. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, kelompok kegiatan non-akademik dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo juga menggunakan perencanaan secara sporadis sesuai dengan kebutuhan. Jadi, pelaksanaan perencanaan sporadis biasanya digunakan saat ada perlombaan seperti olimpiade, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

Kegiatan yang ada dalam perencanaan bidang non-akademik dimulai dengan mengidentifikasi kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. Kemudian dilakukan sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler oleh OSIS. Selanjutnya, ditentukan pembimbing yang ahli dalam masing-masing bidang. Yang terakhir adalah menentukan jadwal pembinaan ekstrakurikuler sesuai dengan kesepakatan bersama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan sangat mendukung

pelaksanaan kegiatan dengan efektif dan efisien. Tanpa perencanaan yang terstruktur, kegiatan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan.

Analisis Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Pelaksanaan pembinaan dalam bidang akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo dilakukan setiap hari kecuali pada hari libur. Pembinaan ini bersifat sporadis, artinya hanya dilakukan jika ada kebutuhan, seperti adanya kompetisi seperti olimpiade dan berbagai perlombaan yang berkaitan dengan prestasi akademik siswa.

Setiap kali dilakukan pembinaan, beberapa individu terlibat dalam prosesnya untuk memastikan kelancaran kegiatan pembinaan. Proses pembinaan ini melibatkan guru pembimbing serta para siswa atau peserta didik. Kehadiran kedua pihak ini sangat penting karena tanpa keduanya, proses pembinaan tidak akan berjalan sesuai target yang diharapkan. Kehadiran guru pembimbing dan peserta didik sama-sama berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembinaan.

Proses pelaksanaan pembinaan bidang akademik melibatkan langkah-langkah seperti mengidentifikasi kecerdasan dan potensi siswa. Seleksi siswa dilakukan untuk mengidentifikasi mereka yang memiliki potensi lebih, dan ini dapat dilakukan melalui tes serta mempertimbangkan nilai ujian siswa. Selain itu, bagi siswa yang memiliki potensi tinggi, diberikan kelas khusus untuk memudahkan pembinaan dan pengamatannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan yang sesuai dengan rencana dapat memastikan kelancaran dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Kelancaran pelaksanaan juga bergantung pada keterlibatan berbagai pihak yang terkait. Semakin optimal pembinaan bakat, minat, dan potensi, maka semakin besar pula kesuksesan dalam pengembangan siswa.

Analisis Evaluasi Pembinaan Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo

Evaluasi pembinaan dalam bidang akademik siswa di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo dilakukan setiap setengah semester, seperti Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan berbagai indikator kelulusan lainnya. Nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa digunakan sebagai penilaian selama pelaksanaan pembinaan. Melalui evaluasi ini, dapat diidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang muncul selama proses pelaksanaan

kegiatan selama setengah semester tersebut. Dengan mengetahui hasil evaluasi suatu kegiatan, kualitas pembinaan dapat ditingkatkan lebih lanjut. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi akademik adalah guru pembimbing dan siswa.

Proses evaluasi pembinaan akademik melibatkan berbagai bentuk seperti simulasi, ujian, atau tes. Jenis tes dapat berupa tes tulis, tes lisan, atau tes praktik sesuai dengan kebutuhan setiap mata pelajaran atau pembimbing akademik. Dengan adanya berbagai jenis tes ini, hasil dari kegiatan pembinaan dapat dilihat dengan lebih jelas. Evaluasi ini sesuai dengan konsep Badruin, bahwa tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Dalam suatu konteks tes memiliki dua fungsi, yaitu untuk mengukur prestasi peserta didik dan untuk mengukur efektivitas program pembelajaran.

Pembinaan non-akademik juga didukung oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kelancaran kegiatan tersebut. Pihak-pihak yang terlibat dalam evaluasi non-akademik termasuk guru pembimbing non-akademik dan siswa. Untuk proses evaluasi di bidang non-akademik, langkah-langkah yang harus diambil melibatkan memberikan tes kepada anggota kegiatan, membandingkan target dengan pencapaian yang telah dicapai, dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan seperti pertandingan olahraga, aksioma, dan sejenisnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi diperlukan setiap kali ada kegiatan, dan evaluasi memiliki manfaat untuk mengukur prestasi individu dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan yang telah dijalani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo tentang "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik," dapat disimpulkan hal berikut:

a. Perencanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo dilaksanakan pada awal tahun. Melalui pertemuan atau rapat, mereka membahas persiapan yang diperlukan untuk memastikan kelancaran kegiatan seperti kompetisi akademik dan non-akademik. Ini mencakup tahapan dari penerimaan hingga kelulusan siswa. Selain itu, pembagian pembimbing yang ahli dalam bidangnya juga dilakukan untuk membimbing siswa dalam mencapai prestasi baik dalam akademik maupun non-akademik.

b. Pelaksanaan pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo adalah sebagai berikut:

- Akademik: Pelaksanaan pembinaan di bidang akademik dilakukan setiap hari. Kegiatan ini mencakup identifikasi kemampuan dan potensi siswa, penyelenggaraan seleksi, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas yang mendukung, pemberian kesempatan berbagi, dan pemberian waktu tambahan untuk pembinaan.

- Non-akademik: Pelaksanaan pembinaan di bidang non-akademik dilakukan di luar jam pelajaran, terutama pada hari Jumat. Kegiatan ini mencakup sosialisasi kepada siswa, penyelenggaraan seleksi dengan berbagai jenis tes, penerimaan peserta, dan pembentukan kelompok khusus untuk pembinaan sesuai dengan bakat dan minat siswa.

c. Evaluasi pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo adalah sebagai berikut:

- Akademik: Evaluasi pembinaan akademik dilakukan setiap setengah semester oleh guru mata pelajaran masing-masing. Evaluasi dapat berbentuk tes tulis, tes lisan, dan tes praktik, sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru. Hasil pembelajaran dibandingkan dengan target yang ditetapkan, biasanya disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan juga melibatkan siswa dalam berbagai kompetisi seperti olimpiade.

- Non-akademik: Evaluasi pembinaan non-akademik dilakukan setiap semester sekali. Evaluasi ini dapat diwujudkan dalam bentuk hasil pembinaan, seperti tes praktik, perbandingan antara target dan pencapaian, dan juga melibatkan siswa dalam berbagai kompetisi seperti porselni, aksioma, dan lain sebagainya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan bagian penting dari setiap kegiatan, dan hasil evaluasi digunakan untuk mengukur prestasi individu serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbagai kegiatan yang telah mereka jalani..

Saran :

a. Bagi sekolah

Untuk sekolah dalam mengelola kegiatan akademik maupun non akademik harap ditingkatkan lagi. Guna memperoleh hasil maksimal yang pada akhirnya akan

memberikan peningkatan kualitas maupun kuantitas SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo. Sekolah perlu melengkapi sarana prasarana sekaligus fasilitas untuk siswa dan menyediakan pembimbing yang memang mumpuni untuk membersamai siswa dalam peningkatan minat dan bakat guna memperoleh hasil yang maksimal. Pihak guru wajib melakukan evaluasi dalam bidang akademik maupun non akademik, karena perencanaan yang baik sekaligus proses pelaksanaan yang berhasil tidak terhindar dari kesalahan yang harus diperbaiki, guna memperoleh hasil yang lebih sempurna dalam kegiatan selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, Made Sudarma, dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kita Menulis, 2021.
- Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Albertus Adit. “Anak Tumbuh Remaja? Ini Peran Orangtua Mendampingi.”
https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/29/14344971/Anak-tumbuh-remaja-ini-5-peran-orangtuamendampinginya?amp=1&page=2&jxconn=1*1obt3Ou*other_jxampi*cUxFRnBsTTk1LVQenNQUmZwMzNiNnktRUs1YOFGVmVuU1pRREOybjVjSLAzbfh4W_GlktIBRVXBNqVVZvaw, diakses pada tanggal 26 Agustus 2021, pukul 06.03 WIB.
- Aliyyah, Widyasari, Mulyadi, Ikhwan dan Pranansa. Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1. (April, 2019).
- Amin, Lathifah. Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Program Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Hanata Widya*, Vol 6 No.6 (Mei 2017).
- Amin, Muhammad. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akaemik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1. (Januari-Juni, 2018).
- Ana Puji Astuti dan Anike Nurmalita. Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 1. (April, 2014).
- Andayani, Ni Putu Sri Nonik, Made Sulastri dan Gede Sedanayasa. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 1. (2014).
- Anggi, Belqis Ayu. Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso. (Skripsi, UIN Maliki, Malang, 2020).
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jejak, 2018.

Arini, Ni Kadek Sukiati. Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta. *Akademia*.

Aris Kurniawan, "Pengertian Observasi"

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertianobservasi/>, diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 09.30.

Ariska, Ria Sita. Manajemen Kesiswaan. *Manajer Pendidikan*, 6. November, 2015.

Asih, Dwi dan Enung Hasanah. Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 2. (Juli, 2021).

Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks. 2014.

Bangun, Wilson. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama: 2011.

Des Ozadad Selan. Pengaruh penggunaan gadget terhadap prestasi an hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah*. (September, 2019).

Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, dan I Komang Astina.

"Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang" *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 3 (Maret, 2016), 523.

Dharmayana, I Wayan. Keterlibatan Siswa (*Student Engagement*) Sebagai Meiator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi*, 1. (Juni, 2012).

Eliasa, Eva Emania. Kiat Guru Dalam Menatasi Psikologi Remaja (Ditinjsu dari Kenakalan Remaja). *Dalam Seminar KKN PPL UNY di SMP PIRI Ngaglik Sleman*. (Agustus, 2012).

Ence Surahman, Adri Satriyo, dan Herminarto Sofyan. "Kajian Teori dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol. 3 No.1 (Februari, 2020), 56.

Hadi, Imam Anas. Urgensi Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Sekolah. *Jurnal Inspirasi*, 2. (Juli-Desember 2018).

Hema Hujaemah, "Pemberdayaan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan," *Jurnal Perseda* Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2020), 90.

Heslina, dkk. Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Manajemen Stiem Bongaya. *Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen dan Akuntansi)*, 21. (April, 2017) Hidayat, Rahmad dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran*

Tentang Manajemen Pendidikan Islam, (Medan: LPPPI,

2017)

Hikami, Ahmad, Ety Nurbayani, dan Gianto. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di Madrasah Ibtiaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1. (2020)..

- Kuswardani, Sri. *Kataog dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Implementasi Supervisi Pendidikan*. Semarang: Pilar Nusantara, 2020.
- Laila, Nur Eka. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MA Darul Huda Ponorogo*. (Tesis, IAIN Ponorogo, 2021)
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mahmud. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Mamik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014.
- Marzan. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman AlHakim Surabaya*. (Tesis, UIN Maliki, Malang, 2019).
- Masrokim. *Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*. (Tesis, UIN Walisongo, Semarang, 2019).
- Miles M.B & Huberman A.M. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemah oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muchlisin Riadi, “Prestasi Akademik (pengertian, fungsi, jenis, ukuran dan faktor yang mempengaruhi)”
<https://www.kajianpustaka.com/2021/03/prestasiakademik.html?m=1>, diakses pada tanggal 31 Agustus 2021 pukul 22.08.
- Muhammad Zuhair Zahid. “Telaah Kerangka Kerja PISA 2021 Era Integrasi *Computational Thinking* dalam Bidang Matematika.” *Prisma* 3. 2020. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>, 18 November 2021.
- Novianti, Nuraini, Melly Latifah dan Neti Hemawati. *Mengoptimalkan Faktor Diri dan Keluarga Dalam Prestasi Akademik Remaja. Jurnal Ilmu Keluara dan Konsumen*, 1. (Januari, 2018).
- Noviantoko, Dwi. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Nurdiati. *Penegakan Kedisiplinan Bagi Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik (Studi Kasus di MTs Negeri Punung Kabupaten Pacitan)*. (Tesis, STAIN Ponorogo, Ponorogo, 2016).
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rabbi dan Ansar. *Manajemen Kesiswaan Full Day School (Studi pada Pembinaan Siswa di SMP Negeri 6 Makasar)*. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1. (Juni, 2020).

Rada “Teknik Pengumpulan Data”

<https://dosenpintar.com/teknik-pengumpulan-data/>, diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 07.54.

Ridho, Ubaid. Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal An-Nabighoh*, 1. (2018).

Rifa’I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik Penelolan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: Widiya puspita, 2018.

Rosyid, Muhammad Zaiful, Mustajab dan Aminol Rosyid Abdilah. *Prestasi Belajar* (Malang: Januari, 2019).

Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Amar Cendekia Indonesia, 2019.

Safitri, Dina. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar. (Skripsi, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2021).

Saputro, Ruliyanto Ratno, Sukidin, dan Hety Mustika Ani. Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 3. (2017).

Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Medan: Umsu Press, 2021.

Sidiq, Umar. *Manajemen Madrasah*. Ponorogo, Nata Karya, 2018.

Sofiasyari, Irma, Atmaja dan Purwadi Suhandini. Pentingnya Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar di Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. (Semarang, 2019).

Suardi dan Daryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Suprpto, Ribut. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 1. (September, 2017).

Suwardi dan Haryanto. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Tumanggor, Amirudin, James Ronald Tambunan dan Panapotan Simatupang. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: KMedia, 2021).

Umam, Muhammad Khoirul. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Al-Hikmah*, 2. (Oktober, 2018).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wicaksono, Abdul Halim. *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler* (studi multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Malang Leadership Academy). (Tesis, UIN Maliki, Malang, 2016).

Winami, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zulmiyetri, Nur Hastuti dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2020